

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH FPIPS**

SILABUS

Mata Kuliah	: Sejarah Peradaban Barat (Australia)
Kode Mata Kuliah	:
SKS	: 3
Semester	: 6
Kelompok Mata Kuliah	: MKK Program Studi
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Status Mata Kuliah	: Wajib
Prasyarat	:
Dosen	: Prof. Dr. Hj. Hansiswany Kamarga, M.Pd. Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum Drs. A. Iriyadi

TUJUAN MATA KULIAH

Setelah mengikuti proses perkuliahan Sejarah Peradaban Barat (Australia), mahasiswa memiliki :

1. Pemahaman dan wawasan mengenai perkembangan awal kehidupan masyarakat di Australia
2. Pemahaman dan wawasan mengenai perkembangan awal kehidupan masyarakat kulit putih di daratan Australia
3. Kemampuan mengkaji dan memahami perkembangan koloni-koloni Inggris di Australia
4. Kemampuan menganalisis perkembangan Australia menuju pemerintahan demokrasi
5. Kemampuan mengidentifikasi dan menjelaskan proses lahirnya Commonwealth of Australia
6. Pemahaman dan wawasan tentang struktur masyarakat dan sistem pemerintahan di Australia
7. Kemampuan menarik inferensi tentang arah politik luar negeri Australia dan hubungan bilateralnya dengan Indonesia

DESKRIPSI MATA KULIAH

Sejarah Australia diberikan dalam rangka memperluas wawasan kesejarahan para mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan studi peradaban barat. Dengan mata kuliah ini, para mahasiswa diharapkan memahami latar belakang historis bangsa Australia yang secara sosio-kultural termasuk Eropa, khususnya Eropa Barat, walaupun secara geografis berada di Pasifik, dekat ke Asia, dan bertetangga sangat dekat dengan Indonesia. Memahami sejarah Australia akan memberikan landasan yang kuat untuk mengenal bangsa-bangsa tersebut lebih jauh, termasuk mampu memperkirakan kecenderungannya untuk masa kini dan masa yang akan datang. Memahami bangsa lain akan membantu usaha memahami bangsa sendiri. Semua ini diperlukan dalam pembinaan sikap dan semangat bertetangga baik dan hidup berdampingan secara damai.

PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan inkuiri yaitu penyelesaian tugas, penyusunan dan penyajian makalah, diskusi, dan pemecahan masalah.

EVALUASI

- Kehadiran
- Annotated Bibliography
- Makalah
- Penyajian dan diskusi
- UTS
- UAS

RINCIAN MATERI PERKULIAHAN TIAP PERTEMUAN

Pertemuan 1	Membahas silabus mata kuliah
Pertemuan 2	Perkembangan awal kehidupan masyarakat Di Australia
Pertemuan 3	Perkembangan awal kehidupan masyarakat kulit putih di Australia
Pertemuan 4	Perkembangan koloni-koloni Inggris di Australia
Pertemuan 5	Perkembangan koloni-koloni Inggris di Australia
Pertemuan 6	Australia menuju pemerintahan demokrasi
Pertemuan 7	Lahirnya Commonwealth of Australia
Pertemuan 8	Organisasi masyarakat dan sistem pemerintahan di Australia
Pertemuan 9	Politik Luar Negeri Australia
Pertemuan 10	Hubungan bilateral dengan Indonesia

DAFTAR BUKU

- Julius Siboro. (1989). Sejarah Australia. Bandung : Tarsito
- Julius Siboro. (2000). Lintasan Sejarah New Zealand dan Papua New Guinea. Diktat Kuliah. Bandung : Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung.
- Ratih Hardjono. (1992). Suku Putihnya Asia Perjalanan Australia Mencari Jati Dirinya. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kitley, P. e. *al.*(1989). Australia di mata Indonesia. Jakarta : Gramedia
- Oliver, W.H. (1981). The Oxford History of New Zealand. London : Oxford University Press.
- Sinclair, K. (1959). A History of New Zealand. London : Penguin Books Ltd.
- Scott, E. (1943). A Short History of Australia. London : Oxford University Press.
- Bereson, I. & Rosenblat, S. (1979). Inquiry Australia Reviewing Australian History Through Maps, Charts, and Commentary. Richmond - Victoria : Heinemann Educational Australia Pty.Ltd.
- Miller, J.D.B., & Jinks, B. (1973). Australian Government & Politics. London : Gerald Duckworth & Co. Ltd.
- Portus, G.V. (1957). Australia Since 1606 A History for Young Australian. Melbourne : Oxford University Press.
- Clark, M. (1986). A Short History of Australia. Ringwood - Victoria : Penguin Books Australia Ltd.
- Wilson, Ch. (1987). Australia 1788-1988 The Creation of a Nation. London : George Weidenfeld & Nicolson Ltd.